

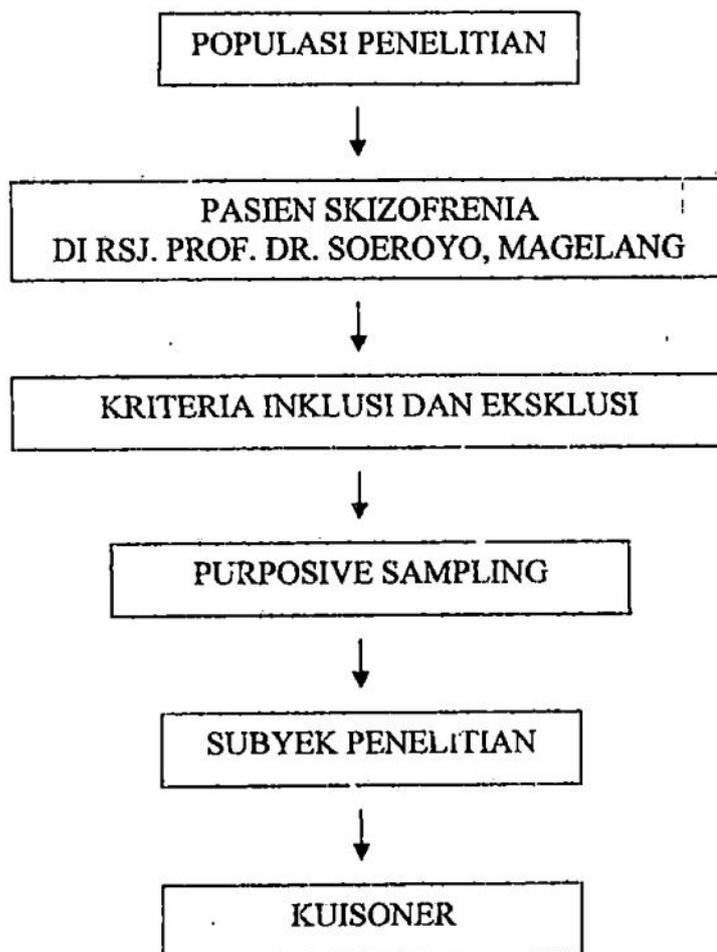
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *cross-sectional* analitik. Penelitian *cross-sectional* mencakup semua jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali dan pada satu waktu.

B. RANCANGAN PENELITIAN



C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi penelitian adalah pasien skizofrenia di RSJ Prof. Dr. Soeroyo, Magelang. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* yaitu keterwakilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti. Sampel diambil di bangsal penderita skizofrenia di RSJ. Prof. Dr. Soeroyo, Magelang.

Perkiraan besar sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel untuk koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah :

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln[(1-r)/(1+r)]} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

n = besar sampel

α = tingkat kemaknaan

r = perkiraan koefisien korelasi

β = power

Pada penelitian ini koefisien korelasi (r) adalah 0,5 didapat dari penelitian sebelumnya yang hampir sama yaitu pada penelitian Purwanta (2007), yang menyatakan besarnya koefisien korelasi antara dukungan sosial dengan kekambuhan skizofrenia, tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dan power = 0,90. besarnya sampel berdasarkan rumus diatas adalah 38.

D. KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI

1. Kriteria Inklusi

Subyek yang dapat diikutsertakan dalam penelitian ini apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Pasien yang didiagnosis sebagai penderita skizofrenia oleh psikiater dan dinyatakan rawat inap kembali atas indikasi medis di bangsal jiwa dalam kurun waktu lima tahun setelah pulang dari perawatan sebelumnya di RSJ Prof. Dr. Soeroyo, Magelang.
- b. Pasien yang benar-benar kembali ke keluarganya dan hidup berdekatan dengan masyarakat di lingkungan sekitar rumahnya.
- c. Mengisi informed consent

2. Kriteria Eksklusi

Subyek yang tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian ini apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Mengalami gangguan mental organik.
- b. Pasien gelandangan atau data sekunder tidak lengkap.
- c. Gejala masih akut, perilaku kacau, tidak kooperatif.
- d. Ada gangguan kognitif sehingga tidak mampu mengisi kuisioner.

E. VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kekambuhan skizofrenia.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial.

F. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Dalam penelitian ini ditetapkan batasan operasional variabel sebagai berikut :

1. Kekambuhan adalah rawat inap kembali atas indikasi medis di bangsal jiwa dalam kurun waktu lima tahun setelah pulang dari perawatan sebelumnya (Kaplan dan Sadock, 1997). Variabel ini berupa skala nominal dinyatakan sebagai banyak atau sedikitnya frekuensi rawat inap kembali di rumah sakit.
2. Dukungan sosial adalah dukungan informasi, emosional, instrumental dan appraisal atau penilaian yang dirasakan seseorang dari hubungan interpersonalnya (McDowell dan Newell, 1996). Variabel ini diukur kualitasnya (kepuasan dukungan sosial), dinyatakan dalam skala nominal (puas atau tidak puas). Variabel ini diukur dengan Kuisioner Dukungan Sosial oleh Sarason bentuk singkat.

G. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Kuisioner Dukungan Sosial oleh Sarason

Kuisioner dukungan sosial oleh Sarason (Sarason's Social Support Questionnaire atau SSQ) merupakan instrumen pengukur dukungan sosial yang dapat digunakan untuk banyak tipe responden. Instrumen ini terdiri

dari 27 item pertanyaan, tetapi pada penelitian ini digunakan kuisioner bentuk singkat terdiri dari 8 item pertanyaan karena kuisioner bentuk lengkap terlalu banyak bagi sebagian besar pasien skizofrenia.

Masing-masing item terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian pertama menanyakan siapa saja orang yang memberikan dukungan sosial (kuantitas) dan bagian kedua menanyakan sejauh mana kepuasan atas dukungan tersebut (kualitas). Jumlah maksimal orang yang dapat memberikan dukungan adalah 9. Skala kepuasan untuk masing-masing item terentang dari sangat puas (skor 6) sampai sangat tidak puas (skor 1). Kuisioner dukungan sosial dari Sarason ini telah digunakan dalam penelitian dengan subyek nonpsikotik (pasien asma bronkhiale) di Yogyakarta dan uji reliabilitas telah dilakukan Ismanto (1999) dengan angka reliabilitas yang cukup baik ($r=0,9863$, $p<0,001$).

2. Data Sekunder

Data yang berasal dari catatan medis (medical record), untuk mengetahui diagnosa pasti penderita dan frekuensi penderita dirawat.

H. ANALISIS HASIL

Untuk mencari hubungan antara dukungan sosial dengan kekambuhan pada penderita skizofrenia dianalisis dengan uji Spearman Correlation. Data dianalisis dengan menggunakan fasilitas komputer dengan program SPSS yang dilakukan seorang analis data supaya tidak terjadi *expected bias*.